

***PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 AND 2012
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012*

*DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 33.211.449 ribu dan Rp 12.363.507 ribu.

As of December 31, 2013 and 2012, total facility used is Rp 33,211,449 thousand and Rp 12,363,507 thousand, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Central Asia Tbk	869.223.444	818.340.044	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Harda Internasional	7.257.163	15.294.076	PT Bank Harda Internasional
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	<u>(1.792.732)</u>	<u>(2.189.514)</u>	Unamortized loan transaction costs
Jumlah	874.687.875	831.444.606	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>271.102.745</u>	<u>225.180.356</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>603.585.130</u>	<u>606.264.250</u>	Noncurrent portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA tidak melebihi dari Rp 548.569.000 ribu.

Based on notarial deed No. 148 dated April 30, 2010 and its amendments, the Group received an investment credit facility from BCA with total maximum credit of Rp 548,569,000 thousand.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 108 tanggal 26 Nopember 2013 dimana BCA menyetujui untuk mengubah ketentuan KI 13 untuk pembiayaan kendaraan dengan merk Toyota dan non Toyota dengan tahun pembuatan 2012 atau yang lebih baru.

The above deed has been amended several times, most recently with notarial deed No. 108 dated November 26, 2013, whereby BCA agreed to change term for KI 13 use for refinancing vehicle Toyota and non Toyota brand with manufacturing period is 2012 or above.

Berikut adalah ringkasan atas Fasilitas Kredit Investasi (KI):

The following are the summary of amended Credit Facility (KI):

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount Rp'000	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan sampai 31 Desember 2013/ Total facilities used as of December 31, 2013 Rp'000
KI5	313.562.000	10 Maret 2016/ March 10, 2016	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	312.539.600
KI6	335.870.000	20 April 2017/ April 20, 2017	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	306.101.250
KI7	8.320.000	20 April 2015/ April 20, 2015	10,50% - 11,00% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.50% - 11.00% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	6.531.900

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount Rp'000	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan sampai 31 Desember 2013/ Total facilities used as of December 31, 2013 Rp'000
KI 8	25.000.000	25 Juli 2016/ July 25, 2016	10.75% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 10.75% per annum and will be reassessed by BCA from time to time	25.000.000
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9.75% - 10.5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	418.222.700
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9.75% - 10.0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12.026.579
KI 11	8.680.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	-
KI 12	20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9.75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10.327.200
KI 13	325.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9.75% - 10.75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	259.483.390

Jumlah pembayaran dalam setiap periode untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

Total payments in each period for each facility are as follows:

	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
KI 2	-	1.742.503	KI 2
KI 3	6.824.849	16.379.639	KI 3
KI 4	10.499.139	5.999.509	KI 4
KI 5	64.663.365	64.663.366	KI 5
KI 6	92.515.732	60.257.520	KI 6
KI 7	3.492.445	2.496.070	KI 7
KI 8	5.157.894	5.157.895	KI 8
KI 9	80.468.837	12.633.751	KI 9
KI 10	3.381.534	166.014	KI 10
KI 12	1.246.386	-	KI 12
KI 13	1.455.578	-	KI 13
Jumlah	<u>269.705.759</u>	<u>169.496.267</u>	Total

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar dan No. 43 dan 44 /Tangerang dan 8.993 unit kendaraan (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba bersih konsolidasian, dan mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan pembagian dividen tidak berlaku apabila Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan surat dari BCA No.30465/GBK/2011 tanggal 5 Oktober 2011, BCA telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (a) konversi utang kepada pemegang saham (PT Rajawali Corpora) sebesar Rp 5 miliar menjadi saham biasa.
- (b) penerbitan saham bonus sebesar 27.000 saham bonus dengan perbandingan untuk setiap empat pemegang saham lama akan memperoleh satu saham bonus
- (c) peningkatan jumlah lembar saham dengan pemecahan saham sebesar 1 : 10.000 sehingga jumlah saham meningkat menjadi 1.350 juta saham
- (d) peningkatan modal dasar menjadi 5.400 juta saham

Pada tanggal 1 Agustus 2012, BCA telah menyetujui berikut ini:

The facility is secured with land rights No. 603/Maphar, No. 00646/Maphar and No. 43 and 44/Tangerang and 8,993 units of vehicles (Note 13).

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated net income. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- The ratio of Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to term loan Installments due during the year plus Interest expense) to be at least 1.
- The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3.
- The ratio of total liabilities to total capital (shareholders' loans accounted for as part of the total capital and are not counted as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5, PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

Based on the agreement, restriction for dividend distribution shall not apply if the Company undergoes Initial Public Offering (IPO).

Based on the letter No.30465/GBK/2011 dated October 5, 2011, BCA approved the changes to the articles of association of the Company, with details as described below:

- (a) Conversion of the Company's payables to a shareholder (PT Rajawali Corpora) of Rp 5 billion to capital stock.
- (b) Distribution of stock dividends of 27,000 bonus shares with a ratio of one bonus share for each four existing shares.
- (c) Increase in the number of shares with a stock split of 1 : 10,000, hence the total number of subscribed shares increased by 1,350 million shares.
- (d) Increase in the authorized capital shares to 5,400 million shares.

On August 1, 2012, BCA approved the following:

- permohonan tentang persetujuan proses Penawaran Umum Perusahaan dan perubahan syarat kepemilikan minimal PT Rajawali Corpora pada Perusahaan menjadi lebih besar dari 50%.
- permohonan perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai perubahan susunan pemegang saham minoritas dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris.
- permohonan pembelian seluruh saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dari PT Express Transportasi Antar Benua (ETAB).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan di atas.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 4 pada tanggal 25 Februari 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 4, tahap 2 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 3 pada tanggal 25 Mei 2013. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 3, tahap 1 sampai dengan 4, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian dari Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 16 Juni, 21 Juni dan 25 Juni 2013. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 27, 34 dan 21, berupa kendaraan bermotor roda empat yang tercantum pada Perjanjian Kredit Nomor 148 tanggal 30 April 2010 sudah tidak lagi menjadi jaminan di PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan menerima fasilitas Pinjaman Aksep Menurun dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 15.000.000 ribu untuk jangka waktu 66 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan taksi atas nama PT Mutiara Express Perdana dan *corporate guarantee* PT Mutiara Express Perdana. Tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Harda Internasional dengan jumlah maksimum Rp 176.640 ribu dan tingkat suku bunga 6.5 % per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 17 Mei 2013.

- application for Initial Public Offering of the Company and changed the requirement of ownership of PT Rajawali Corpora in the Company at a minimum of greater than 50%.
- application for changes in the articles of association of the Company regarding the change in the composition of minority shareholders and changes in board of Directors and Commissioners.
- application for purchase of all shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) from PT Express Transportasi Antar Benua (ETAB).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company was in compliance with all requirements above.

The Company has settled the Credit Investment Facility 4 on February 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 4, Stage 2 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 is no longer as collateral under PT Bank Central Asia.

The Company has settled the Credit Investment Facility 3 on May 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 3, Stage 1 until 4, in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 are no longer used as collateral with PT Bank Central Asia.

The Company has settled the several part of Credit Investment Facility 6 on June 16, June 21 and June 25, 2013. Consequently, the collateral for this Credit Investment Facility 6, Stage 27, 34 and 21, respectively in the form of cars under the Credit Agreement No. 148 dated April 30, 2010 is no longer used as collateral with PT Bank Central Asia.

PT Bank Harda Internasional

Based on the Credit Agreement dated October 26, 2009, the Company received a Pinjaman Aksep Menurun (Drawdown Loan Facility) from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 15,000,000 thousand for a period of 66 months. This facility is secured by taxi vehicles in the name of PT Mutiara Express Perdana, a subsidiary, and corporate guarantee from such Company. The interest rate of this facility is 15% per annum.

Based on the Credit Agreement dated June 7, 2010, the Company received a credit facility from PT Bank Harda Internasional with maximum credit of Rp 176,640 thousand for a period of 36 months and an interest rate of 6.5% per annum. The Company has fully paid the bank loan on May 17, 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 360.000 ribu untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard 3.0L 2WD. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2010, EMP menerima Fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Bermotor dengan jumlah maksimum Rp 1.838.000 ribu untuk pembelian 2 unit mobil BMW X.5.3.05i 3000cc. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 13% per tahun. EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 23 Desember 2013.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Harda Internasional sebesar Rp 403.000 ribu untuk pembelian tiga (3) unit kendaraan. Pinjaman ini tanpa agunan dan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini adalah 36 bulan (Catatan 42). Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada 31 Januari 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Dengan Angsuran dari PT Bank Harda Internasional dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 ribu dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu Fasilitas Kredit adalah 60 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa (Catatan 13).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 Pebruari 2012, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.700.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok yang ditarik secara bertahap yaitu pada tanggal 15 Pebruari 2012 sebesar Rp 5.400.000 ribu dan tanggal 15 Maret 2012 sebesar Rp 4.300.000 ribu untuk pembelian 2.818 *Digital Dispatch System* (DDS). Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir 17 Maret 2014 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 Nopember 2012, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan Desember 2012 sebesar Rp 1.100.000 ribu. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir 22 November 2015 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Berdasarkan surat persetujuan tanggal 9 Agustus 2012, PT Bank Harda Internasional (BHI) No. 013/BHI/JL/VIII/2012 telah menyetujui bahwa pembatasan pembagian dividen dinyatakan tidak berlaku lagi setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP received an investment credit facility with maximum credit of Rp 360,000 thousand for purchasing 1 unit Toyota Alphard 3.0L 2WD. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

Based on the Credit Agreement dated December 23, 2010, EMP received an investment credit facility with maximum credit of Rp 1,838,000 thousand for purchasing 2 unit BMW X.5.3.05i 3000cc. The loan has a period of 36 months and an effective interest rate of 13% per annum. EMP has fully paid the bank loan on December 23, 2013.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received an investment credit facility from PT Bank Harda Internasional amounting to Rp 403,000 thousand for the purchase of 3 units of vehicles. The loan has no collateral and bears interest rate of 12.5% per annum. The period of this credit facility is 36 months (Note 42). The Company has fully paid the bank loan on January 31, 2014.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received a credit facility from PT Bank Harda Internasional with maximum principal amount of Rp 2,000,000 thousand and interest rate of 11.5% per annum. The period of this credit facility is 60 months. This facility is secured with landrights No. 1904/Kebon Kelapa (Note 13).

Based on the Credit Agreement dated February 14, 2012, the Company received a credit facility with maximum principal amount of Rp 9,700,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on February 15, 2012 and March 15, 2012, amounting to Rp 5,400,000 thousand and Rp 4,300,000 thousand, respectively, and was used for the purchase of 2,818 Digital Dispatch System (DDS). The credit facility will become due on March 17, 2014 and bears interest rate of 13% per annum.

Based on the Credit Agreement dated November 22, 2012, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,100,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn in December 2012 amounting to Rp 1,100,000 thousand and was used for the purchase of vehicle. The credit facility will become due on November 22, 2015 and bears interest rate of 13% per annum.

Based on approval letter dated August 9, 2012, PT Bank Harda Internasional (BHI) No. 013/BHI/JL/VIII/2012 agreed that restrictions on the distribution of dividends are no longer valid after the Company undergoes IPO.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000 ribu dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi dan biaya lainnya sebagai pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan September 2013 sebesar Rp 1.800.000 ribu. Jangka waktu Fasilitas Kredit akan berakhir tanggal 4 September 2016 dengan tingkat bunga 13% per tahun.

Based on the Credit Agreement dated September 4, 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000 thousand, exclusive of interest, fees and other expenses. The entire principal amount was withdrawn on September 2013 amounting to Rp 1,800,000 thousand which was used for the purchase of vehicle. The credit facility will become due on September 4, 2016 and bears interest rate of 13% per annum.

Perusahaan dan EMP telah memakai semua fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

The Company and EMP have utilized all of loan facility as of December 31, 2013.

Jumlah pembayaran dalam setiap periode untuk fasilitas di atas adalah sebagai berikut:

Total payments for the above facilities in each period are as follow:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Harda Internasional	<u>9.836.942</u>	<u>7.691.273</u>	PT Bank Harda Internasional

21. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

21. OBLIGATIONS TO NONBANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
PT Adira Dinamika Multifinance	2.670.954	4.949.369	PT Adira Dinamika Multifinance
SGF Finance	-	397.429	SGF Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	38.738	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	2.670.954	5.385.536	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.670.954</u>	<u>2.714.582</u>	Current portion
Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>-</u>	<u>2.670.954</u>	Noncurrent portion

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan nonbank ditujukan untuk pembelian armada.

The entire loan facilities from nonbank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

PT Adira Dinamika Multifinance

PT Adira Dinamika Multifinance

Perusahaan dan MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance pada tahun 2010 dan 2009 dengan tingkat bunga berkisar antara 16%-19% per tahun untuk fasilitas yang diterima pada tahun yang bersangkutan.

The Company and MEP received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in 2010 and 2009, with interest rates ranging between 16% - 19% per annum for facilities received in the respective year.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode antara 36 sampai dengan 60 bulan (Catatan 13).

The facility is secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods ranging between 36 to 60 months (Note 13).

SGF Finance

EMP menerima fasilitas pembiayaan dari SGF Finance pada Juni 2010 sebesar Rp 2.100.000 ribu dengan tingkat bunga 5,7% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13). EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada Mei dan Oktober 2013.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan tingkat bunga berkisar antara 13%-18% per tahun untuk fasilitas yang diterima pada tahun yang bersangkutan. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13). EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 1 April 2013.

22. UANG JAMINAN PENGEMUDI

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup Express yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan untuk mengurangi pembayaran harga jual taksi jika pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Name of Shareholders	31 Desember/December 31, 2013 dan/and 2012		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Lembar saham/ Total shares	Jumlah / Total Rp'000
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000
Lain-lain/ others (masing-masing dibawah/ each below 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000
Jumlah/Total	100,0000	2.145.600.000	214.560.000

SGF Finance

EMP received a financing facility from SGF Finance in June 2010, amounting to Rp 2,100,000 thousand, with interest rate of 5.7% per annum. The period of the credit facility is 36 months.

The facility is secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13). EMP has fully paid the bank loan in May and October 2013.

PT Astra Sedaya Finance

The Company received a financing facility from PT Astra Sedaya Finance, with interest rates ranging between 13%-18% per annum. The period of the credit facility is 36 months.

The facility is secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13). EMP has fully paid the bank loan on April 1, 2013.

22. DRIVERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents the guarantee given by the drivers for the duration of their partnership with the Group under the Express Group in accordance with the *Perjanjian Kerjasama Operasi*. The deposits will be used to cover any losses that Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to reduce the payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the *Perjanjian Kerjasama Operasi*.

23. CAPITAL STOCK

The shareholders and the percentage of ownership of the Company are as follow:

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 14 Desember 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham setelah Penawaran Umum. Jumlah saham yang telah dijual dalam rangka Penawaran Umum adalah 795.600.000 saham baru dan 255.680.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri, yaitu PT Rajawali Corpora. Dengan demikian modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2012 menjadi sejumlah 2.145.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AH.01.10-45867 Tahun 2012 pada tanggal 27 Desember 2012. Pengumuman dalam berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 16 Juli 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 135.000.000 ribu menjadi Rp 214.560.000 ribu terbagi atas 2.145.600.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dilakukan dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 795.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik PT Rajawali Corpora kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 435.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38557.AH.01.02 Tahun 2012 pada tanggal 17 Juli 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 45587, tanggal 21 Mei 2013.

Seluruh peningkatan modal saham di atas ditujukan dalam rangka ekspansi armada dan daerah operasi. Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ <i>Total</i> <i>capital shares</i>	Rp'000	
Saldo 1 January 2012	1.350.000.000	135.000.000	Balance as of January 1, 2012
Pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana saham	<u>795.600.000</u>	<u>79.560.000</u>	Issuance of shares through IPO
Saldo 31 Desember 2013 dan 2012	<u><u>2.145.600.000</u></u>	<u><u>214.560.000</u></u>	Balance as of December 31, 2013 and 2012

Based on notarial deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated December 14, 2012, the shareholders declared the increase in the Company's subscribed and paid-up capital in relation to the realization of shares issuance after the Initial Public Offering (IPO). Total shares sold through IPO is 795,600,000 new shares and 255,680,000 shares of selling shareholder, PT Rajawali Corpora. Hence, the subscribed and paid-up capital of the Company based on the Company's shareholders registration dated October 31, 2012 became 2.145.600.000 shares with nominal value of Rp 100 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AH.01.10-45867 Year 2012 dated December 27, 2012. The announcement in the State Gazette of the Republic Indonesia is still in process.

Based on notarial deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, dated July 16, 2012, the shareholders agreed to increase the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 135,000,000 thousand to Rp 214,560,000 thousand, consisting of 2,145,600,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Increasing the subscribed and paid-up capital was done by issuing 795,600,000 new shares with nominal value of Rp 100 per share. The Company's shareholders also agreed to the sale of up to 435,500,000 shares owned by PT Rajawali Corpora with nominal value Rp 100 per share. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-38557.AH.01.02. Year 2012 dated July 17, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 41 Supplement No. 45587, dated May 21, 2013.

The increase in capital stock is for the expansion of fleet and areas of operations. Changes in the shares outstanding since January 1, 2012 until December 31, 2013 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i> Rp'000	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> Rp'000	Jumlah/ <i>Total</i> Rp'000	
Penjualan 795.600.000 saham Perusahaan pada penawaran umum perdana saham tahun 2012	365.976.000	(46.037.140)	319.938.860	Issuance of 795,600,000 shares through IPO in 2012
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	<u>365.976.000</u>	<u>(46.037.140)</u>	<u>319.938.860</u>	Balance as of December 31, 2013 and 2012

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 410 tanggal 29 April 2013 yang pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau setara dengan Rp 21.456.000 ribu untuk tahun buku 2012. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2013.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 410 dated April 29, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta, the stockholders approved the cash dividend payment amounting Rp 10 per share, or equivalent to Rp 21,456,000 thousand cash dividend for year 2012. The dividends were fully paid on August 22, 2013.

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 100.000 ribu dan Rp 50.000 ribu.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 100,000 thousand and Rp 50,000 thousand, respectively.

27. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tanggal 5 April 2013 Perusahaan dan MKS membeli masing-masing sejumlah 874.000 saham dan 1.000 saham atau sebesar 99,9998% kepemilikan EMK dari PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 67.001.000 ribu.

Perusahaan membeli kepemilikan EMK untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan EMK atas 2.000 izin untuk mengoperasikan taksi.

27. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, on April 5, 2013, the Company and MKS acquired 874,000 shares and 1,000 shares, respectively or 99.9998% ownership of EMK, from PT Ekspres Transportasi Antarbenua (ETAB), third party, with purchase price of Rp 67,001,000 thousand.

The Company acquired EMK for business development, as EMK owns 2,000 licenses to operate taxi.

Pada saat tanggal akuisisi EMK, nilai buku dan nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

At the date of acquisition of EMK, the fair value of the assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
	<u>Rp'000</u>	
Kas dan setara kas	801.396	Cash and cash equivalents
Uang muka	360.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.835.000	Prepaid expense
Aset tetap	1.800.000	Fixed assets
Utang kepada pihak berelasi	<u>(5.000.000)</u>	Due to related parties
Nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diakuisisi	<u>796.396</u>	Fair value of net identifiable assets acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi sebagai berikut:

The goodwill and net cash outflow arising from such acquisition follows:

	2013 <u>Rp'000</u>	
Biaya akuisisi	67.001.000	Acquisition cost
Dikurangi: Dengan nilai wajar ekuitas bersih yang diperoleh	<u>(796.396)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>66.204.604</u>	Goodwill arising from acquisition

Goodwill yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis yang termasuk di dalamnya control premium. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal secara terpisah dari goodwill karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, goodwill tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.

Goodwill arose in the acquisition of EMK because the cost of the business combination included control premium. In addition EMK owns about 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill effectively included the benefits of expected synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.

Entitas anak ini memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar nihil dan rugi bersih sebesar Rp 1.695.427 ribu terhadap hasil konsolidasian tahun 2013.

The subsidiary contributed nil of revenue and Rp 1,695,427 thousand of net loss to the consolidated results for the year 2013.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2013, penjualan bersih konsolidasian Grup akan menjadi sebesar Rp 686.916.910 ribu dan laba untuk tahun tersebut akan menjadi sebesar Rp 132.570.002 ribu. Manajemen mempertimbangkan angka pro-forma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the business combination been effected at January 1, 2013, the consolidated net sales of the Group would have been Rp 686,916,910 thousand and the consolidated net income for the year would have been Rp 132,570,002 thousand. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa goodwill tersebut di atas tidak mengalami penurunan nilai.

The Company assessed the recoverable amount of goodwill and determined that the goodwill as mentioned above was not impaired.

28. PENDAPATAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	581.401.738	457.754.178
Suku cadang	81.136.183	49.118.231
Sewa kendaraan	16.982.908	11.057.492
Lain-lain	<u>7.393.081</u>	<u>2.933.365</u>
Jumlah	<u>686.913.910</u>	<u>520.863.266</u>

28. REVENUES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Third parties		
Taxi vehicles	581.401.738	457.754.178
Spare parts	81.136.183	49.118.231
Vehicles for rent	16.982.908	11.057.492
Others	<u>7.393.081</u>	<u>2.933.365</u>
Total	<u>686.913.910</u>	<u>520.863.266</u>

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no parties whose revenues exceeded more than 10% of total revenues.

29. BEBAN LANGSUNG

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Penyusutan aset tetap	187.698.311	145.080.663
Beban bunga	84.615.737	77.603.534
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	84.177.064	49.946.214
Gaji dan tunjangan	64.124.378	47.661.013
Beban KIR dan perizinan operasi armada	13.760.413	12.411.990
Asuransi	10.915.869	8.857.602
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	3.704.728	3.389.620
Beban parkir, tol dan stiker	2.639.445	1.435.807
Lain-lain	<u>14.802.178</u>	<u>9.382.096</u>
Jumlah	<u>466.438.123</u>	<u>355.768.539</u>

29. DIRECT COSTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Depreciation of property and equipment	187.698.311	145.080.663
Interest expense	84.615.737	77.603.534
Repairs, maintenance and spare parts	84.177.064	49.946.214
Salaries and allowances	64.124.378	47.661.013
KIR and licenses for fleet operations	13.760.413	12.411.990
Insurance	10.915.869	8.857.602
Employee benefits (Note 34)	3.704.728	3.389.620
Parking, toll and sticker expenses	2.639.445	1.435.807
Others	<u>14.802.178</u>	<u>9.382.096</u>
Total	<u>466.438.123</u>	<u>355.768.539</u>

Tidak ada nilai pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no costs incurred from parties that exceeded more than 10% of total revenues.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Gaji dan tunjangan	28.521.244	25.974.210
Beban kantor	26.594.670	17.433.992
Beban umum	11.333.482	6.059.847
Jasa profesional	7.512.964	4.858.770
Komunikasi	3.782.285	2.606.893
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	1.307.546	1.833.437
Perbaikan dan pemeliharaan	1.260.540	2.209.068
Lain-lain	<u>3.753.148</u>	<u>3.321.697</u>
Jumlah	<u>84.065.879</u>	<u>64.297.914</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	Rp'000	Rp'000
Salaries and allowances	28.521.244	25.974.210
Office expenses	26.594.670	17.433.992
General expenses	11.333.482	6.059.847
Professional fees	7.512.964	4.858.770
Communications	3.782.285	2.606.893
Employee benefits (Note 34)	1.307.546	1.833.437
Repairs and maintenance	1.260.540	2.209.068
Others	<u>3.753.148</u>	<u>3.321.697</u>
Total	<u>84.065.879</u>	<u>64.297.914</u>

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini	6.938.336	2.660.522	Current tax
Pajak tangguhan	34.404.421	24.927.350	Deferred tax
Jumlah	<u>41.342.757</u>	<u>27.587.872</u>	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	173.953.907	106.949.489	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>(107.578.288)</u>	<u>(125.841.663)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	66.375.619	(18.892.174)	Income (loss) before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Biaya akrual jasa profesional	2.231.908	(151.300)	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	2.086.794	(1.051.001)	Accrual for bonus and THR
Imbalan pasca kerja - bersih	(3.393.085)	2.559.041	Post-employment benefits - net
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(70.106.655)	(20.630.857)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beda tetap			Permanent differences:
Sumbangan dan kontribusi	468.671	1.587.588	Donations and contributions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	235.534	3.348.024	Salaries and employee welfare
Penghasilan bunga	(3.886.002)	(2.029.261)	Interest income
Lain-lain	123.823	2.559.584	Others
Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(5.863.393)</u>	<u>(32.700.356)</u>	Fiscal Loss

Perhitungan beban dan pajak dibayar di muka ini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka pasal 23 dan 25	<u>565.647</u>	<u>2.435.887</u>	Less prepaid taxes Prepaid tax articles 23 and 25
Jumlah pajak dibayar di muka (Catatan 10)	<u>565.647</u>	<u>2.435.887</u>	Total prepaid tax (Note 10)

Rugi kena pajak tahun 2013 atas akan sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Tax expense of the Group consists of the following:

Reconciliation between income before tax per the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income

Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level

Income (loss) before tax - Company

Temporary differences:

 Provision for professional fees

 Accrual for bonus and THR

 Post-employment benefits - net

 Difference between commercial and fiscal depreciation

Permanent differences:

 Donations and contributions

 Salaries and employee welfare

 Interest income

 Others

Fiscal Loss

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

The 2013 fiscal losses will be in accordance with the annual corporate income tax return filed with the Tax Service Office.

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka

Rugi fiskal dan pajak dibayar di bayar dimuka Perusahaan tahun 2012 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The fiscal loss and prepaid tax

The fiscal loss and prepaid tax of the Company for 2012 are in accordance with the Corporate Tax Return filed to the Tax Service Office (TSO).

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/			
	1 Januari/ January 1, 2013 Rp'000	Credited (charged) to profit or loss Rp'000	31 Desember/ December 31, 2013 Rp'000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.184.170	(848.271)	2.335.899	Post-employment benefits
Rugi Fiskal	8.175.089	1.465.848	9.640.937	Fiscal Loss
Biaya akrual profesional fee	11.395	557.977	569.372	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	2.495.535	521.699	3.017.234	Accrual for bonus and THR
Aset tetap	<u>(10.166.223)</u>	<u>(17.526.664)</u>	<u>(27.692.887)</u>	Property and equipment
Jumlah aset/ (liabilitas) pajak tangguhan				Total deferred tax assets/ (liabilities) of the Company
Perusahaan	3.699.966	<u>(15.829.411)</u>	<u>(12.129.445)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	<u>709.289</u>	<u>2.543.115</u>	<u>3.252.404</u>	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>4.409.255</u>		<u>3.252.404</u>	Total deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	<u>(54.971.561)</u>	<u>(21.118.125)</u>	<u>(76.089.686)</u>	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(54.971.561)</u>	<u>(33.247.570)</u>	<u>(88.219.131)</u>	Total deferred tax liabilities - net
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/			
	1 Januari/ January 1, 2012 Rp'000	Credited (charged) to profit or loss Rp'000	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.544.410	639.760	3.184.170	Post-employment benefits
Rugi fiskal	-	8.175.089	8.175.089	Fiscal loss
Biaya akrual profesional fee	49.220	(37.825)	11.395	Provision for professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	2.758.285	(262.750)	2.495.535	Accrual for bonus and THR
Aset tetap	<u>(5.008.509)</u>	<u>(5.157.714)</u>	<u>(10.166.223)</u>	Property and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan				Total deferred tax assets of the Company
Perusahaan - bersih	343.406	3.356.560	3.699.966	
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	<u>1.094.529</u>	<u>(385.240)</u>	<u>709.289</u>	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>1.437.935</u>	<u>2.971.320</u>	<u>4.409.255</u>	Total deferred tax assets - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(27.072.891)</u>	<u>(27.898.670)</u>	<u>(54.971.561)</u>	Total deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 109.640.043 ribu dan Rp 118.605.886 ribu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Oleh karena itu aset pajak tangguhan yang diakui masing-masing sebesar Rp 27.410.011 ribu dan Rp 29.651.472 ribu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 109,640,043 thousand and Rp 118,605,886 thousand as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Hence, deferred tax asset of Rp 27,410,011 thousand and Rp 29,651,472 thousand as of December 31, 2013 and 2012, respectively, were recognized on such fiscal losses.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are realizable in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	173.953.907	106.949.489	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	43.443.808	25.544.331	Company's tax expense (income) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan/(laba tidak kena pajak) - bersih	(2.101.051)	2.043.541	Tax effects of permanent differences: Nondeductible expenses/(nontaxable income) -net
Jumlah Beban Pajak	<u>41.342.757</u>	<u>27.587.872</u>	Total

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

32. NONCONTROLLING INTERESTS

	December 31, 2013	December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Kepentingan Nonpengendali atas Aset (Liabilitas) Bersih Entitas Anak			Noncontrolling Interests in Net Assets (Liabilities) of Subsidiaries
EKL	298.111	171.536	EKL
MEP	262.061	211.443	MEP
FMT	76.499	46.447	FMT
SEP	33.298	41.106	SEP
WMK	15.673	14.112	WMK
TSS	8.910	7.764	TSS
EMP	7.051	14.711	EMP
ESBC	4.285	3.645	ESBC
MKS	3.688	11.591	MKS
EKP	968	1.672	EKP
SIP	46	39	SIP
EMK	(4)	-	EMK
ISL	(112)	(138)	ISL
ELN	(25.329)	(26.716)	ELN
Jumlah	<u>685.145</u>	<u>497.212</u>	Total

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Noncontrolling Interests in Net Income (Loss) Subsidiaries
EKL	126.575	106.480	EKL
MEP	50.618	68.386	MEP
FMT	30.052	26.909	FMT
WMK	1.561	3.044	WMK
ELN	1.387	(25.131)	ELN
TSS	1.146	2.049	TSS
ESBC	640	614	ESBC
ISL	26	(528)	ISL
SIP	7	8	SIP
EMK	(4)	-	EMK
EKP	(704)	2.813	EKP
EMP	(7.660)	1.097	EMP
SEP	(7.808)	15.386	SEP
MKS	(7.903)	1.011	MKS
Jumlah	<u>187.933</u>	<u>202.138</u>	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2013	2012
	Rp'000	Rp'000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>132.423.217</u>	<u>79.159.479</u>
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.145.600.000</u>	<u>1.480.783.562</u>
Laba per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	<u>61,72</u>	<u>53,46</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar di atas telah disesuaikan dengan peningkatan jumlah lembar saham melalui IPO pada tanggal 2 Nopember 2012 (Catatan 23).

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

<u>Earnings</u>
Net income for the computation of basic earnings per share
<u>Number of Shares</u>
Weighted average number of share: for the computation of basic earnings per share
Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share have been adjusted to reflect the effect the increase in number of shares due to IPO on November 2, 2012 (Note 23).

The Company did not calculate diluted earnings per share because there were no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

34. IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 742 dan 691 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja pensiun yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini	2.718.328	2.732.146	Current service cost
Biaya bunga	1.526.467	1.171.589	Interest cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	480.347	213.133	Net actuarial losses recognized
Biaya jasa lalu	287.132	1.106.188	Past service cost
Jumlah	5.012.274	5.223.056	Total

Dari biaya tahun berjalan, Rp 3.704.728 ribu dan Rp 1.307.546 ribu masing-masing termasuk dalam beban pokok langsung dan beban umum dan administrasi (Catatan 29 dan 30).

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	28.236.821	25.787.222	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.570.468)	(3.047.522)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial belum diakui	(4.603.963)	(6.343.473)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	21.062.390	16.396.227	Net obligation

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	25.787.222	19.541.486	Opening defined benefit obligation
Biaya bunga	1.526.467	1.171.589	Interest cost
Biaya jasa kini	2.718.328	2.748.270	Current service cost
Pembayaran manfaat	(346.111)	(1.014.594)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	5.846.354	673.160	Past service cost
Rencana kurtailmen	(6.036.277)	-	Curtailment/settlement plan
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.259.162)	2.667.311	Actuarial (gains) losses
Saldo akhir	28.236.821	25.787.222	Closing defined benefit obligation

34. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2013 and 2012 were 742 and 691 employees, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Of the expense for the year, Rp 3,704,728 thousand and Rp 1,307,546 thousand were included in cost of sales and general and administrative expenses, respectively (Notes 29 and 30).

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
	Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	Rp' 000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	28.236.821	25.787.222	19.541.486	14.422.493	9.772.844	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas	4.222.982	2.192.405	2.433.907	1.124.034	549.988	Experience adjustments on liabilities

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan tanggal laporan aktuarial 7 Pebruari 2014 dan 12 Pebruari 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama as of December 31, 2013 and 2012 based on actuary report dated February 7, 2014 and February 12, 2013, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8.5%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	7%	Average salary increase rate
Tingkat mortalita	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-44 tahun	5%	5%	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	0%	0%	Age 45-54 years

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat dengan Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi.
- LK merupakan entitas anak ERU.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp'000	Rp'000
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	2.552.059	2.372.457
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	11.387.937	14.913.629
Imbalan pasca kerja	437.264	354.669
Karyawan kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	5.587.040	4.553.443
Imbalan pasca kerja	424.226	1.056.290

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company.
- NT, ERU and EKJJ are associate companies.
- LK is the subsidiary ERU.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- The Group provides benefits to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits
Post-employment benefits
Key management personnel
Short-term benefits
Post-employment benefits

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, anak perusahaan dan PT Mahkota Imperia, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota Imperia menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan *management fee* sebesar 5% dari keuntungan bersih masing-masing perusahaan, terhitung sejak masing-masing perusahaan tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2013, masing-masing perusahaan tersebut belum menghasilkan keuntungan bersih.
- c. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.
- e. Rincian aset dan liabilitas pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	
Aset			Assets
Piutang usaha dari pihak berelasi	248.933	-	Trade accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>79.642.377</u>	<u>47.665.631</u>	Other accounts receivable from related parties
Jumlah	79.891.310	47.665.631	Total
Persentase dari jumlah aset	3,74%	2,67%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8.896.928	13.206.587	Other accounts payable to related parties
Persentase dari jumlah liabilitas	0,66%	1,21%	Percentage to total liabilities

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan wilayah operasi :

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.
- Luar Jadetabek.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

31 Desember/ December 31, 2013					
Pendapatan/Revenues					
	Luar/Outside	Eliminasi/	Jumlah/		
	Jadetabek	Eliminations	Consolidated		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan	684.984.576	15.597.934	(13.665.600)	686.916.910	Revenues
Hasil segmen	230.462.484	3.681.903	(13.665.600)	220.478.787	Segment results
Beban umum dan administrasi	(94.653.421)	(3.149.466)	13.896.767	(83.906.120)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	34.934.535	2.677.871	(231.167)	37.381.239	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	170.743.598	3.210.308	-	173.953.906	Income before tax

31 Desember/December 31, 2012					
Pendapatan/Revenues					
	Luar/Outside	Eliminasi/	Jumlah/		
	Jadetabek	Eliminations	Consolidated		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan	518.510.314	17.866.366	(15.513.413)	520.863.267	Revenues
Hasil segmen	170.617.952	9.990.187	(15.513.413)	165.094.726	Segment results
Beban umum dan administrasi	(77.180.624)	(2.648.701)	15.531.413	(64.297.912)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	5.543.447	627.229	(18.000)	6.152.676	Other gains - net
Laba sebelum beban pajak	98.980.775	7.968.715	-	106.949.490	Income before tax

37. IKATAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi dimana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, menyediakan jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerjasama Operasi ini berlaku antara 5 (lima) sampai 7 (tujuh) tahun.
- b. Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 28.735.994 ribu yang akan berakhir antara tahun 2014 - 2023.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on operational areas which are as follows:

- Jadetabek, which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi.
- Outside Jadetabek.

The following is segment information based on operational areas:

37. COMMITMENTS

- a. The Group entered to a contract (*Perjanjian Kerjasama Operasi*) with their drivers which entitles a driver to operate 1 (one) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between 5 (five) to 7 (seven) years.
- b. The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract value of Rp 58,735,994 thousand, which will expire between 2014 to 2023.

- c. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Program/MESOP*).

Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum. Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan. Tahap pertama pada tanggal 30 Januari 2014 sejumlah 15.019.200 lembar saham, tahap kedua pada tanggal 31 Januari 2015 sejumlah 15.019.200 lembar saham, dan tahap ketiga pada tanggal 31 Januari 2016 sejumlah 12.873.600 lembar saham.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

- c. Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("**MESOP Plan**").

Option rights, which will be distributed to members of the MESOP Plan, can be used by participants to purchase new shares. Such shares will be subscribed from the Company's portfolio shares, up to a maximum amount of 2% of the subscribed and paid-up capital. The option rights distributed to participants in three stages as follows: the first distribution by January 30, 2014 amounting to 15,019,200 shares, the second distribution by January 31, 2015 amounting to 15,019,200 shares, and the third distribution by January 31, 2016 amounting to 12,873,600 shares.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of right option for each stage of distribution.

38. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012. Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp'000	Rp'000
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas		
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	189.980.305	5.085.171
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	3.940.000
Pihak berelasi	-	600.000
Keuntungan dari nilai wajar dan kurs mata uang asing yang belum direalisasi	-	1.574.384
Penambahan investasi pada EMK melalui utang lain-lain	1.000	-

38. NONCASH TRANSACTIONS

During the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

Non cash investing and financing activities
Additions of property and equipment through:
Trade accounts payable
Other accounts payable
Third party
Related party
Unrealized gain on increase in fair value of AFS and foreign exchange rate
Addition investment in EMK through other account payable

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun biaya di biaya umum dan administrasi telah direklasifikasi ke biaya langsung sejumlah Rp 18.441.074 untuk mencerminkan klasifikasi transaksi secara benar.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain expenses accounts under general and administrative expenses have been reclassified to direct costs amounting to Rp 18,441,074 to reflect proper classification of the transactions.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2013 and 2012, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp'000/ Equivalent in Rp '000	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 7.029	85.672	80.183	775.365	Cash and equivalents
Aset keuangan lancar lainnya - Tersedia untuk dijual	US\$ -	-	25.833.095	249.806.032	Other current financial asset - Available-for-sale
Jumlah Aset	7.029	85.672	25.913.278	250.581.397	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Biaya masih harus dibayar	US\$ -	-	1.454.568	14.065.675	Accrued expenses
Jumlah Aset Bersih	7.029	85.672	24.458.710	236.515.722	Total Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	5 Maret/ March 5, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	Foreign currency US\$ 1
Mata Uang Asing 1 US\$	11.580	12.189	9.670	

41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

41. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2013			December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	315.528.381	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	62.949.240	-	Third parties
Pihak berelasi	248.933	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	1.046.085	-	Third parties
Pihak berelasi	79.642.377	-	Related parties
Jumlah	459.415.016	-	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak ketiga	-	208.404.509	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	22.797.540	Third parties
Pihak berelasi	-	8.896.928	Related parties
Biaya masih harus dibayar		22.824.159	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	33.211.449	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	271.102.745	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	2.670.954	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	603.585.130	Long-term loan - net of current maturity
Jumlah	-	1.173.493.414	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2012				December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	149.732.199	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya -				Other current financial asset -
Tersedia untuk dijual	-	249.806.032	-	Available-for-sale
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable from
pihak ketiga	25.493.027	-	-	third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	1.183.377	-	-	Third parties
Pihak berelasi	47.665.631	-	-	Related parties
Jumlah	224.074.234	249.806.032	-	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	18.171.750	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	67.739.671	Third parties
Pihak berelasi	-	-	13.206.587	Related parties
Biaya masih harus dibayar			31.880.180	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	12.363.507	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	-	225.180.356	Bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	-	2.714.582	Obligations to nonbank financial institutions
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Lembaga keuangan non bank	-	-	2.670.954	Obligations to nonbank financial institutions
Jumlah	-	-	980.191.837	Total

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 19, 20, dan 21) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 32).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	910.570.278	849.193.649	Debts
Kas dan setara kas	315.528.381	149.732.199	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	595.041.897	699.461.450	Net debt
Ekuitas	796.466.939	686.327.429	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>0,747</u>	<u>1,019</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup tidak terekspos secara signifikan oleh pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko suku bunga karena terekspos terhadap meminjam dan adengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dan entitas dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts (Notes 19, 20, and 21) offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity of the shareholders which consists of capital stock (Note 23), additional paid in capital (Note 24), retained earnings and noncontrolling interest (Note 32).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The debt to equity ratios as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing exposure to interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is not significantly exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan di rinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 2.486.952 ribu dan Rp 4.270.270 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko pengemudi gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang dagang kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Risiko kredit pada saldo bank Grup sangat kecil karena saldo bank tersebut ditempatkan pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Piutang dari pengemudi yang mewakili jumlah yang pengemudi bayarkan kepada Grup dengan tarif sesuai perjanjian, dimonitor dan direviu secara berkala. Untuk meminimalkan kerugian, pengemudi diharuskan untuk membayar uang jaminan yang dapat digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan risiko Grup terhadap risiko kredit.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for nonderivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2013 and 2012 would decrease/increase by Rp 2,486,952 thousand and Rp 4,270,270 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to risk that counterparties will default on their contractual obligation resulting to a loss to the Group.

The Group's credit risk are primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable from third parties and other accounts receivable. The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions. Exposure to cash in banks is considered low because these transactions have been entered into with creditworthy institutions.

The receivables from drivers, representing the amount that the drivers should remit to the Group using the tariff expulated in the agreement, are mintored and reviewed regularly. To minimize losses, drivers are required to make advance deposits which can be utilized to settle those unremitted amounts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usahanya.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan dari publik atau swasta atau sumber lainnya, jika diperlukan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Catatan berikut di bawah ini menetapkan rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

iv. Liquidity risk management

The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group adopts prudent liquidity risk management manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities where necessary, additional funds may be raised through public or private financing or other sources. The following note below sets out details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's expected maturity for its nonderivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2013							
	Rata-rata tertimbang					Jumlah/ Total	
	bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years		Rp'000
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2013							
Instrumen tanpa bunga						Noninterest bearing instruments	
Kas	1.512.302	-	-	-	1.512.302	Cash on hand	
Aset keuangan lainnya	22.186.938	118.712.444	2.987.253	-	143.886.635	Other financial assets	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	9,75%	20.086.301	-	-	20.086.301	Time deposits	
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Floating interest rate instruments	
Bank	0,80%	294.016.079	-	-	294.016.079	Cash in banks	
Jumlah		<u>337.801.620</u>	<u>118.712.444</u>	<u>2.987.253</u>	<u>-</u>	<u>459.501.317</u>	Total
December 31, 2013							
Noninterest bearing instruments							
Cash on hand							
Other financial assets							
Fixed interest rate instruments							
Time deposits							
Floating interest rate instruments							
Cash in banks							
Total							

		2012						
		Rata-rata tertimbang	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
		bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
31 Desember 2012								December 31, 2012
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Kas			3.085.028	-	-	-	-	Cash on hand
Aset keuangan lainnya			24.326.974	33.480.466	7.086.255	9.448.340	-	Other financial assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka		6,25%	100.520.833	-	-	-	100.520.833	Time deposits
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Floating interest rate instruments
Bank		1,44%	46.647.171	-	-	-	46.647.171	Cash in banks
Aset keuangan lancar lainnya - tersedia untuk dijual		5,25%	-	251.594.257	-	-	251.594.257	Other current financial asset - available for sale (AFS)
Jumlah			174.580.006	285.074.723	7.086.255	9.448.340	-	476.189.324

Tabel berikut merupakan detail sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Grup harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Grup harus melakukan pembayaran.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

		2013						
		Rata-rata tertimbang	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
		bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2013							December 31, 2013	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Liabilitas keuangan lainnya			25.266.300	233.296.424	4.360.412	-	262.923.136	Other financial liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank dan lembaga keuangan non bank							Bank loans and obligation to nonfinancial institutions	
PT Bank Central Asia Tbk		9,75%	4.510.205	21.981.480	25.555.251	49.574.881	101.621.817	PT Bank Central Asia Tbk
		10,00%	2.066.276	10.068.670	11.691.874	18.222.867	42.049.687	
		10,25%	1.438.904	7.008.322	8.135.929	11.300.022	27.883.177	
		10,50%	3.333.345	16.228.548	18.810.783	16.376.740	54.749.416	
		10,75%	5.033.392	42.057.024	47.854.669	134.541.051	229.486.136	
		11,00%	2.242.620	11.044.304	3.190.964	-	16.477.888	
		11,25%	1.416.841	4.158.575	-	-	5.575.416	
		11,50%	352.443	849.066	98.192	431.078	1.730.779	
PT Bank Harda International		11,50%	154.682	705.445	845.786	2.232.077	3.937.990	PT Bank Harda International
		13,00%	738.683	2.257.661	1.016.521	-	4.012.865	
PT Adira Dinamika Multifinance		16,00%	242.340	1.211.700	1.454.040	-	2.908.080	PT Adira Dinamika Multifinance
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Floating interest rate instruments	
bank loans to							bank loans to	
PT Bank Central Asia Tbk		10,75%	35.874.830	16.704.794	37.820.626	443.612.116	534.012.366	PT Bank Central Asia Tbk
		12,00%	2.045.693	9.926.003	11.369.428	16.419.933	39.761.057	
		12,75%	1.382.714	6.698.921	7.661.332	12.926.527	28.669.494	
		13,00%	626.006	3.030.878	3.453.310	3.245.973	10.356.167	
Jumlah			86.725.274	387.227.815	183.319.117	708.883.265	1.366.155.471	

	2012						Jumlah/ Total	
	Rata-rata tertimbang	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
	Weighted average effective interest rate	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
31 Desember 2012							December 31, 2012	
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments	
Liabilitas keuangan lainnya		18.165.950	19.155.813	75.545.750	18.130.675	-	130.998.188	Other financial liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank dan lembaga keuangan non bank								Bank loans and obligation to nonbank financial institutions
PT Bank Central Asia Tbk	9,50%	12.363.507	-	-	-	-	12.363.507	PT Bank Central Asia Tbk
	10,00%	3.087.852	18.346.914	22.086.323	74.853.691	-	118.374.780	
	10,25%	1.056.553	5.146.053	5.980.394	11.445.327	-	23.628.327	
	10,50%	6.207.409	34.512.936	39.861.689	123.073.599	-	203.655.633	
	10,75%	2.324.148	11.309.693	13.623.113	23.654.701	-	50.911.655	
	11,00%	2.319.602	11.282.129	13.065.713	17.123.834	-	43.791.278	
	11,25%	1.546.406	7.517.826	8.695.044	5.575.417	-	23.334.693	
	11,50%	9.599.198	44.574.918	28.091.908	6.818.839	-	89.084.863	
PT Bank Harda International	13,00%	321.042	1.548.646	1.757.396	2.673.958	-	6.301.042	PT Bank Harda International
	12,67%	5.878	23.508	-	-	-	29.386	
	12,00%	554.737	2.773.689	3.328.428	2.666.663	-	9.323.517	
	11,50%	69.452	347.263	416.716	587.196	-	1.420.627	
PT Adira Dinamika Multifinance	16,02%	242.340	1.211.700	1.454.040	2.908.077	-	5.816.157	PT Adira Dinamika Multifinance
SGF Finance	5,70%	68.310	329.448	-	-	-	397.758	SGF Finance
PT Astra Sedaya Finance	9,94%	13.125	26.250	-	-	-	39.375	PT Astra Sedaya Finance
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Floating interest rate instruments
PT Bank Central Asia Tbk	8,50%	-	661.064	16.966.211	419.954.088	-	437.581.363	bank loans to PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		<u>57.945.509</u>	<u>158.767.850</u>	<u>230.872.725</u>	<u>709.466.065</u>	<u>-</u>	<u>1.157.052.149</u>	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam catatan berikut di bawah ini, yang sebesar Rp 72.305.161 ribu belum terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

Fasilitas pembiayaan

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp '000
Fasilitas kredit lokal tanpa jaminan, review tahunan dan utang	
- jumlah yang digunakan (Catatan 19)	33.211.449
- jumlah yang belum digunakan	6.788.551
Jumlah	<u>40.000.000</u>
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda: sampai tahun 2018	
- jumlah yang digunakan	1.450.550.576
- jumlah yang belum digunakan	65.516.610
Jumlah	<u>1.516.067.186</u>

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities are subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities as described in the following note below, of which Rp 72,305,161 thousand were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds from maturing financial assets.

Financing facilities

Unsecured local credit facility, reviewed annually and payable at call:
- amount used (Note 19)
- amount unused
Total
Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2018
- amount used
- amount unused
Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan yang diamortisasi

Kecuali sebagai mana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Jumlah tercatat/ carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ fair value Rp'000	Jumlah tercatat/ carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ fair value Rp'000	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	568.152.512	508.957.022	606.264.250	615.610.468	Bank loan - net of current maturities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

c. Fair value of financial instruments at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan hak opsi tahap 1 sejumlah 15.019.200 dimana satu opsi dapat digunakan untuk membeli satu lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Masa kadaluwarsa hak opsi tersebut adalah 5 tahun dari tanggal terbit.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 30, 2014, the Company granted stock options phase 1 amounting to 15,019,200 options whereby each option converts into one share of the Company at exercise price of Rp 100 per share. The expiry period of the option is 5 years from grant date.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 74 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2014.

44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 74 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 5, 2014.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
 ENTITAS INDUK SAJA
 INFORMASI TAMBAHAN
 INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 ON INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012

Entitas Anak /subsidiaries	Domisili/domicile	31 Desember/ December 31,		Tahun Operasi Komersial/ Year of commercial operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2013 %	2012 %		31 Desember/December 31, 2013 Rp'000	2012 Rp'000
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	86.853.163	94.573.403
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	17.863.866	8.063.566
PT Semesta Indo Prima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	269.130.608	40.765.555
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99,9000	99,9000	2005	26.051.176	30.074.270
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	2.624.659	1.393.768
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	9.177.072	11.884.799
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	24.253.099	11.156.117
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	152.682.617	180.565.290
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	106.729.712	112.452.599
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010	96.013.801	110.702.093
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	256.322.082	269.823.029
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	206.213.583	200.294.042
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Jakarta	99,9998	-	2013	248.014.921	-
Entitas anak dari MKS						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99,8000	99,8000	1997	89.824.449	71.640.442